

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, dan analisis dalam pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Keberagaman adalah anugerah dari kekuasaan Allah swt, yang telah menciptakan alam semesta dan isinya secara beragam. Manusia sendiri merupakan makhluk yang diciptakan dengan bersuku-suku, dan berbangsa-bangsa, dengan sifat dan karakter yang berbeda-beda.
2. Moderasi beragama merupakan perkara yang sangat dibutuhkan oleh bangsa dan negara terkhusus Indonesia yang memiliki keberagaman suku, ras, agama, golongan, dan budaya. Dinamika keberagaman adalah hal yang lumrah dalam suatu keberagaman, tetapi jika tidak bisa mengelola keberagaman tersebut bisa mengarahkan kepada disintegrasi bangsa.
3. Sekolah adalah tempat yang paling strategis untuk memulai merekayasa sosial dalam bermoderasi beragama, karena sekolah adalah miniature masyarakat sesungguhnya.
4. Kebudayaan adalah hasil dari pembiasaan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus. Internalisasi nilai-nilai agama di sekolah adalah ikhtiar dalam menumbuhkan moderasi beragama. Jika semua sekolah

menerapkan intervensi nilai-nilai agama secara Bersama-sama tidak mustahil moderasi beragama menjadi hal yang dimiliki oleh seluruh masyarakat. Dan kehidupan berbangsa dan bernegara akan berjalan dengan baik.

5. Efektifitas internalisasi moderasi beragama di sekolah dalam menumbuhkan modeasi beragama sangatlah ditentukan oleh kepiawain pengelola sekolah, mulai dari kepala sekolah samapi penjaga sekolah termasuk petugas kantin.
6. Intervensi moderasi beragama di sekolah akan lebih cepat bila dilakukan di semua lini kehidupan masyarakat sekolah, juga melalui kegiatan dan pembiasaan di sekolah. Moderasi beragama di sekolah harus hadir dalam kurikulum, intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Internalisasi niali-nilai moderasi juga perlu hadir dalam pembiasaan baik di sekolah.

B. Saran

1. Kebijakan Kepala sekolah yang tertuang dalam tata tertib dan program kegiatan sekolah harus diikuti oleh semua peserta didik
2. Memberikan pemahaman akan nilai baik dan buruk kepada peserta didik dengan pengajaran dan bimbingan.
3. Memperdalam penghayatan peserta didik akan niali-nilai agama di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama melalui pembiasaan dan kegiatan Intrakulikuler, kokulikuler, ekstrakulikuler.

4. Mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai mulia bersumber dari agama yang ada di lingkungan sekolah dan di rumah sehingga menjadi sebuah karakter mulia pada pribadi peserta didik.
5. Menciptakan nuansa budaya religious sesuai yang tercantum dalam visi dan misi sekolah, sebagai wadah dalam mendorong peserta didik selalu mengaplikasikan karakter mulia di lingkungan sekolah. Implikasi atau hasil yang dicapai dari upaya internalisasi nilai-nilai agama di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama. dalam bentuk peserta didik berkarakter mulia di SDN I Kribet Bululawang Malang Indonesia, Peserta didik bisa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai karakter. Peserta didik memperoleh prestasi nilai di atas rata-rata, peserta didik memiliki karakter mulia dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

C. Rekomendasi

1. Untuk semua pihak yang berkompeten, terkhusus pimpinan dan pendidik di SDN I Kribet Bululawang Malang, hendaknya usaha yang telah dilakukan lebih intensif, dalam upaya membentuk peserta didik yang berkarakter dan moderat.
2. Untuk orang tua / wali agar lebih aktif dan memberikan perhatian kepada putra dan putrinya supaya bisa mengamalkan nilai-nilai agama di sekolah.
3. Semua peserta didik supaya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di SDN I Kribet.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait Internalisasi nilai-nilai agama di sekolah dalam menumbuhkan moderasi beragama, dengan harapan tesis ini menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla Masykuri, *Pluralisme dan Toleransi*, dalam *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman*, Editor Nur ahmad. (Jakarta. Kompas. 2001)
- Alfiyah. Neng Dara Gerakan Keislaman Pasca Orde Baru-Upaya Merambah Dimensi Baru Islam. Jakarta: Badan Diklat Keagamaan. Litbang Agama dan Al-Qurtuby, Sumanto, *Pluralisme, Dialog, Dan Peacebulding Berbasis Agama Di Indonesia*, dalam *Mitoerayakan Kebebasan Beragama*, editor Elza Peldi Taher, (Jakarta : ICRP Kompas, 2009)
- Asshiddiqie, Jimly, *Toleransi Dan Intoleransi Beragama Di Indonesia Pasca reformasi*, Dalam Dialog Kebangsaan tentang” Toleransi Beragama”, Ormas Gerakan Masyarakat Penerus Bung Karno, di Hotel Borobudur Jakarta, 13 Februari, 2014.
- Azra, Azyumardi. 2012. dkk. 2005 (eds) “ Radi-Kalisme Keagamaan dan Deradikalisasi”: Peran Apparatus Negara , Pemimpin agama dan Guru Untuk Kerukunan Umat Beragama. *Makalah seminar*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam.
- M. Qurais Shihab, *wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang , PT, Lentera Hati, 2019, h. 2
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet, III, Bandung Alfabeta. 2008) , h. 15
- Suharsimi, arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Cet, VII, Jakarta. Rineka Cipta, 2005, hal. 234)
- Bafadal, fadhil AR (ed), 2005. *Pemuda dan pergumulan Nilai pada Era Globalisasi* Jakarta; Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan.
- Barizi, Ahmad dan Imam Tholkhah. 2004, *membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi dan integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Grafindo Persada.
- Djamas, Nurhayati. 2005. *Pengembangan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Fanani dkk (eds), 2002. *Gerakan Islam Klasik & kontradiksi Faham keagamaan*. Jakarta: Balitbang Agama dan Diklat Keagamaan.

Focus Berita majalah Ikhlas Beramal, nomor 61 Tahun XIII Maret 2010

Ghozallly, Moqsith, Islam dan Pluralitas (isme) agama, dalam merayakan

kebebasan Beragama, Editor Elza peldi Taher, (Jakarta: ICRP- Kompas, 2009).

Fuller, Graham E. 2010. A Woerld Without Islam. **New York** : Back bay Books.

Ghafur, Hanief Saha dkk, 2010. *Islam Rahmatan lil Alamin* –

Buku Rujukan Guru PAI Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Ghafur, Hanief Saha dkk 2010. *Islam Rahmatan Lil'alamiin,*

Buku Rujukan Guru PAI Sekolah Sekolah Dasar (SD). Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam

Haedari, Amin. 2011. *Pendidikan Agama dan keagamaan -reinventing*

Pendidikan Islam Unggul Dan Kompetitif. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan. Hasani, Ismail Ismail, et al. 2011. *Radikalisme Agama di Jabotabek dan jawa barat: Implikasi-Nya terhadap jaminan kebebasan Keragaman / berkeyakinan.* Jakarta: Setara Institute

Tim Survey. 2011. Tim Survey. 2011. Laporan Penelitian, *Ancaman bagi ideologi Negara Melalui mRadikalisme Agama.* Jakarta: Lembaga Penelitian Uhamka

Hayat. Bahrul. 2012. *Mengelola Kemajemukan Umat Beragama.* Jakarta : Saadah CiptaMandiri.

Herlina. 2005. *Guard The Religius Conflicts – In Strengthening National Integrition.* Jakarta: Balitbang dan Diklat Kementerian Agama

<http://nasional.tempo.co/read/news/2013/04/12/078473096/> penghargaan-

toleransi-bera-gama-untuk-sby-keliru. Diakses tanggal 2 Januari 2024.

Lampiran penelitian Infid, *Kebebasab Beragama di indonesia 2010-2012*

Lickuna, Thomas, *Educating for Character/ mendidik untuk membentuk karakter.*

Jakarta, Cahaya Prima Santosa, 2015, cetatakan keempat.

Malik, Muhammad. 2002 “*.Pluralisme dan Toleransi dalam Islam,*” *Dialog jurnal*

Penelitian Dan informasi keagamaan, No 54 Th.XXV,Desember

Mangunwijaya Romo Y,B, *Demi kesatuan dan persatuan*, Dalam kumpulan

artikel *Pluralitas Agama : Kerukunan dalam keragaman*, Editor Nur Achmad,(Jakarta, Kompas, 2001).

Mas'ud, Abdurrahman, (ed). 2011. *Kerukunan Umat Beragama Dalam Sorotan Refleksi danEvaluasi 10 tahun kebijakan dan program pusat Kerukunan umat bera-Gama*, Jakarta : Pusat Kerukunan Umat beragama, Sekretariat Jendral Kemenag.

Mundzar, Mohammad Atho., 2011, *Islam in A Globalized Word- The Challengges of HumanRights, Law, and Interfaith harmony*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Mundzr, Atho, 2012, “ Akar Kekerasan Dan Kekeliruan Dalam Pemahaman Sejarah dan Keagamaan Islam”, *Makalah Seminar*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementereian Agama.

Mulyana, Rahmat, *Model Pembelajaran N-I-L-A-I Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI)*,Jakarta, P.T. Saadah Pustaka Mandiri, 2013) Cetakan Pertama.

Musdah Mulia Siti, *Potret Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan Di Era Reformasi dalam Masyarakat Kebebasan Beragama, Bunga Rampai 7Tahun Djohan Efendi*,Ed Elsa Peldi Taher, (Jakarta: ICRP-Kompas, 2009)

Misrawi Zuhairi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, (Jakarta, Kompas,2010).

Pancasila dan Islam : Perdebatan antar Parpol dalam Penyusunan Dasar Negara di DewanKonTituante, (Jakarta, Yayasan TIFA,2008)

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Jakarta: Derektorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Kementeria Agama.

Raharjop, Muji.2012. Quo Vadis Pendidikan Islam, Malang: UIN – Malang Press

Ropi Ismatu, *Minoritas, Legal Jihad, Dan Peran Negara*, Dalam Jurnal

Maarif vol,7, No.1(Jakarta,2012)

Ruslani, Cak Nur, *Islam Dan Pluralisme, Dalam Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman*, Editor Nur Ahmad, (Jakarta,kompas,2001)

Sarijo, Marwan (Penyunting), 2009, *Mereka bicara Pendidikan Islam Sebuah BungaRampai*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Shihab, M. Quraisy, *Wasathiyah “ Wawsan Islam Tentang Moderasi Beragama ”*,Ciputa2019,Cetakan Pertama.

Suaedy, Ahmad. 2013,” Strategi Moderasi Atas Kecenderungan Radikalisme Agama di Indonesia: Tanggapan Terhadap Hasil Penelitian Radikalisme Agama di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinngi Agama. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama.

Suaedy, Ahmad, *Islam, Negara Bangsa, Dan Kebebasan Beragama*,

Dalam merayakanKebebasan Beragama,bunga Rampai 70 Tahun Djohan Effendi (Jakarta,: ICRP- Kompas,2009)

Soekarno, *Dibawah Bendera revolusi*, (Jakarta, Yayasan Bung Karno,2015)

Tilaar,

HAR, *Pedagogik Teoritis Untuk Indonesia*, (Jakarta, Kompas, 2014)

Tim Peneliti Balai Litbang Agama Jakarta, 2011. *Kasus-kasus Aktual kehidupan keagamaan Studi Pencegahan Dini Konflik Umat Beragama*. Jakarta: Balai Litbang Agama Jkt..

Tim peneliti puslitbang Penda 2011, *Penelitian tentang Paham keagamaan GPAI di Sekolah*, Jakarta, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Tim Peneliti Puslitbang Kehidupan Kegaamaan. 2011. *Laporan Tahunan*

Kehidupan Keaga- Maan Di Indonesia 2011, Jakarta, Puslitbang Kehidupan keagamaan.

Tholhah, Imam. 2010. *Akhlaq dan Pendidikan Islam*, Jakarta titian Pena.

Tholkhak, imam. (ed). 2002. *Konflik Sosial bernuansa Agama Di Indonesia*,

Jakarta,Puslitba-Ng Kehidupan Beragama, Departemen Agama RI,

Tholkhah, Imam.2008. *Menghiasi Diri dengan Akhlak Mulia*,

Jakarta: Al Ghazali.

Tholkhah, Imam.2008. *Manusia, Agama dan perdamaian*.jakarta:

Al Ghazali.

Tholkhah, Imam.2002. “ Krisis Sosial dan kebangkitan Gerakan radikalisme Keagamaan Era

Reformasi Di Indonesia.” *Dalam Dialog Jurnal Penelitian dan Informasi keagamaan*, no, 54 Th XXV, Desember.

Tholkhah, Imam. 2001, *Anatomi Konflik Politik di Indonesia Belajar dari Ketegangan Politik* Varian Madukoro, Jakarta: PT Grafindo persada.

Tholkhah, Imam. 2002. “ Memupuk Kerukunan dan Menepis Konflik berbasis masyarakat,”*Dalam Harmoni Jurnal Multikultural dan Multi Religius*, Vol 1, No.4, Okt- Des.

Tholkhah, imam. 2004.” Membangun Kualitas kerukunan umat beragama.”*Dalam Harmoni Jurnal multicultural dan multireligius*, Nolume III, nomor 12.

Tholkhah, Imam. 2005. *Mewaspadaai Konflik antar Umat beragama*. Jakarta: Badan LitbangDan Diklat Kementerian Agama RI.

Tholkhah,Imma. (ed). 2009. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan multikul-Tural, SMA/SMK*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah. UUD 1945 hasil amandemen.

Vermonte, Philips J.dan Tobias Basuki, *Masalah intoleransi, Toleransi, Dan Kebebasan Bera-gama di Indonesia*, dalam jurnal Maarif vol.7, no.1(Jakarta,2012), 27. Ahmad Najib Burhani, *Tiga Problem Dasar Dalam Perlindungan Agama-agama Mino- Ritas di Indonesia*, dalam jurnal maarif vol.7,No.1 (Jakarta,2012)

Wahid, Abdurahman, *Islamku Islam Anda Islam Kita*, (Jakarta,Wahid Institut,2006)

Wahid Institute dan setara Institute tentang laporan kebebasan Beribadah dan Beragama(KBB) Antara tahun 2010-2012.

Wibisono, Abd. Fatah dkk.2010. *Islam rahmataan Lil-alamina-Buku Rujukan*

Guru PAI Sekolah Menengah Peetama (SMP), Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Yakin, M.Ainul.2005. *Pendidikan Multikultural- Cross-Cultural Understanding untuk demo-Krasi dan keadilan*. Jakrta: Pilar Media

Zaprulkah, *Islam yang santun dan ramah, Toleran dan Menyejukan*, Jakarta, PT. Elex MediaKomputindo,2017

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi Terhadap berbagaiProblem Sosial)*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012) cet.VI



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT